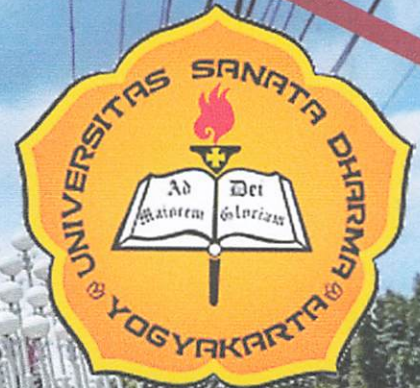




MITIGASI RISIKO
UNIVERSITAS SANATA DHARMA

2025



UNIVERSITAS SANATA DHARMA

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Nomor: 470a/Rektor/IX/2025

tentang

MITIGASI RISIKO UNIVERSITAS SANATA DHARMA

REKTOR UNIVERSITAS SANATA DHARMA:

- Menimbang : a. bahwa untuk menjamin peningkatan mutu secara berkelanjutan, telah disusun Mitigasi Risiko Universitas Sanata Dharma;
b. bahwa Mitigasi Risiko Universitas Sanata Dharma, perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Statuta Universitas Sanata Dharma Tahun 2021.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
Pertama : Dokumen Mitigasi Risiko Universitas Sanata Dharma sebagaimana tercantum dalam lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
Kedua : Dokumen tersebut mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya keputusan ini.
Ketiga : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan ditinjau dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 30 September 2025



Rektor,

Albertus Bagus Laksana, S.J., S.S., Ph.D.

Tembusan:

1. Segenap Wakil Rektor
2. Segenap Dekan
3. Segenap Kaprodi
4. Ketua LPPM
5. Ketua LPMAI
6. Segenap Kepala Biro

JL. AFFANDI, MRICAN, TROMOL POS 29, YOGYAKARTA 55002

Telp. (0274) 513301, 515352 Fax. (0274) 562383 - Telegram : SADHAR YOGYA

Rek. Giro : CIMB Niaga No. 018.01.24169.00.7 dan 287.01.00272.00.5 Mandiri No. 137.00.0421493.4, BRI No. 1383.01.000001.30.0

Homepage : <http://www.usd.ac.id>, E-mail : rektorat@usd.ac.id

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
KATA PENGANTAR.....	3
BAB I PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Tujuan.....	4
1.3 Ruang Lingkup.....	5
BAB II LANDASAN KEBIJAKAN.....	6
2.1 Dasar Hukum.....	6
2.2 Prinsip Manajemen Risiko	6
BAB III METODE PENYUSUNAN	7
3.1 Tahapan Penyusunan	7
3.2 Kriteria Penilaian Risiko	7
BAB IV STANDAR DAN MITIGASI	8
BAB V EVALUASI, PENGENDALIAN, DAN PENINGKATAN	28
5.1 Evaluasi	28
5.2 Pengendalian	28
5.3 Peningkatan	28
BAB VI PENUTUP.....	29

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, Dokumen Mitigasi Risiko Universitas Sanata Dharma tahun 2025 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Tahun 2025 merupakan tahun ketiga pelaksanaan Renstra USD 2023–2027. Melalui proses monitoring dan evaluasi yang melibatkan seluruh unit kerja, kami memetakan risiko terkait implementasi SPMI di Universitas Sanata Dharma. Kami menyadari bahwa pencapaian diferensiasi misi bukanlah hasil kerja satu pihak, melainkan buah kolaborasi seluruh dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, mitra, dan pemangku kepentingan lainnya. Kami berharap hasil pemetaan ini dapat menjadi dasar untuk merumuskan strategi tindak lanjut dan mitigasi risiko secara berkelanjutan.

Yogyakarta, 20 September 2025

Tim Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Sanata Dharma (USD) berkomitmen untuk menjamin dan meningkatkan mutu secara berkelanjutan melalui implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). SPMI merupakan fondasi utama dalam menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi di USD secara otonim. Oleh karena itu, diperlukan konsep yang direncanakan secara matang dan tata kelola yang efektif. Perencanaan dan tata kelola SPMI menjadi landasan penting untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan USD dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi bermutu sesuai standar yang telah ditetapkan. Dalam mencapai sasaran mutu yang ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) 2023–2027, terdapat berbagai potensi risiko yang dapat menghambat ketercapaian target tersebut. USD menghadapi berbagai tantangan dalam mutu akademik, tata kelola, keuangan, sumber daya manusia, daya saing dan keberlanjutan institusi. Risiko yang dihadapi tidak hanya dalam implementasi SPMI, tetapi juga mencakup seluruh proses bisnis USD, termasuk standar yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) No. 53 tahun 2023. Analisis dan evaluasi risiko memungkinkan USD untuk lebih proaktif dalam mengelola tantangan dan meningkatkan mutu secara berkelanjutan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu dokumen mitigasi risiko sebagai instrumen strategis untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengendalikan risiko yang berpotensi mengganggu ketercapaian sasaran mutu. Dokumen ini menjadi bagian integral dari siklus PPEPP dalam SPMI.

1.2 Tujuan

Dokumen ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran mutu;
2. Menentukan tingkat risiko;
3. Menyusun strategi mitigasi risiko yang efektif;
4. Menjadi acuan dalam pengendalian dan peningkatan mutu berkelanjutan.

1.3 Ruang Lingkup

Risiko dalam perguruan tinggi dikategorikan dalam beberapa aspek utama terkait dengan standar perguruan tinggi. Oleh karena itu, dokumen mitigasi risiko USD ini mencakup:

1. Risiko Akademik: terkait Standar Pendidikan, Standar Penelitian, dan Standar Pengabdian kepada Masyarakat, mencakup mutu lulusan, kurikulum, publikasi ilmiah, dan keterlibatan masyarakat.
2. Risiko Tata Kelola: terkait Standar Tata Kelola, mencakup kepemimpinan, kebijakan, dan manajemen perubahan.
3. Risiko Keuangan: terkait Standar Pembiayaan, mencakup ketergantungan dana, efisiensi anggaran, dan keberlanjutan finansial.
4. Risiko Sumber Daya Manusia: terkait Standar SDM, mencakup ketersediaan dosen berkualitas, rotasi SDM, dan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan.
5. Risiko Kemahasiswaan: terkait Standar Kemahasiswaan, mencakup penurunan jumlah mahasiswa, kesejahteraan, dan keterlibatan dalam kegiatan akademik.
6. Risiko Infrastruktur dan Teknologi: terkait Standar Sarana dan Prasarana, mencakup ketersediaan fasilitas, digitalisasi, dan keamanan data.
7. Risiko Eksternal: terkait regulasi pemerintah, persaingan antar perguruan tinggi, dan tren industri.

BAB II

LANDASAN KEBIJAKAN

2.1 Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
3. Statuta Universitas Sanata Dharma 2021; dan
4. Rencana Strategis Universitas Sanata Dharma 2023–2027.

2.2 Prinsip Manajemen Risiko

Risiko adalah segala hal yang dapat menghambat pencapaian Standar Mutu dan tujuan strategis USD. Risiko tidak hanya bersifat negatif, tetapi juga peluang yang belum dimanfaatkan secara optimal. Risiko merupakan ketidakpastian tentang timbulnya kerugian; potensi yang dapat terjadi di masa yang akan datang tetapi dapat diidentifikasi di masa sekarang. Manajemen risiko diterapkan melalui pendekatan sistematis untuk menentukan tindakan terbaik dalam kondisi ketidakpastian. Manajemen risiko di USD dilaksanakan berdasarkan prinsip:

1. Terintegrasi dengan SPMI (PPEPP);
2. Berbasis data dan bukti;
3. Proaktif dan preventif;
4. Berkelanjutan (*continuous improvement*).

BAB III

METODE PENYUSUNAN

3.1 Tahapan Penyusunan

1. Penetapan sasaran mutu
2. Identifikasi risiko
3. Analisis risiko
4. Penentuan prioritas risiko
5. Penyusunan mitigasi
6. Monitoring dan evaluasi

3.2 Kriteria Penilaian Risiko

Kategori: rendah, sedang, tinggi

BAB IV

STANDAR DAN MITIGASI

Tabel 1. Standar dan Mitigasi

No	Pernyataan Standar	Indikator & Target	Potensi Risiko & Akar Penyebab	Level Risiko	Mitigasi	Penanggung jawab	Bukti pendukung (dokumen atau bukti lain)
A.	Akademik						
	Dosen wajib menyerahkan nilai akhir setelah suatu mata kuliah diujikan dalam ujian akhir semester selambat-lambatnya sesuai ketentuan pada kalender akademik universitas	Nilai akhir semua kelas mata kuliah telah tersedia di SIA sesuai jadwal yang telah ditetapkan	Potensi Risiko: Pengumpulan nilai akhir mata kuliah dikumpulkan di SIA dosen melewati jadwal yang sudah ditetapkan Akar penyebab: Koordinasi di tingkat prodi kurang efisien	Tinggi	LPMAI memonitor dan menyampaikan laporan hasil monitoring kepada Dekan untuk ditindaklanjuti di level Prodi.	Ketua Program Studi (Kaprodi)	Laporan hasil monev ketersediaan nilai akhir mata kuliah
	Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan prodi, selama setahun lebih besar dari 50%	Setiap prodi memiliki luaran penelitian dalam bentuk artikel ilmiah > dari 50 % dari jumlah dosen, per tahun	Potensi Risiko: Publikasi karya ilmiah dosen rendah Akar penyebab: Beban kerja dosen tinggi	Tinggi	Pemetaan beban kerja dosen dan penugasan	Ketua LPPM	Data publikasi artikel ilmiah dosen setiap Prodi.
	USD memanfaatkan sistem berbasis teknologi informasi	Semua kegiatan PkM dosen melalui bermacam-macam skema,	Potensi Risiko: Rendahnya kedisiplinan dosen menginput data	Tinggi	Mengembangkan integrasi data antar sistem agar dosen tidak	Ketua LPPM & Dekan	Manual penggunaan SIA dan laporan monitoring

No	Pernyataan Standar	Indikator & Target	Potensi Risiko & Akar Penyebab	Level Risiko	Mitigasi	Penanggung jawab	Bukti pendukung (dokumen atau bukti lain)
	dan komunikasi yang andal untuk mendokumentasikan, mengevaluasi, melaporkan, dan menyebarluaskan proses dan hasil PkM.	didokumentasikan dalam SIA USD	kegiatan PkM ke SIA USD Akar penyebab: Beban administrasi dosen yang tinggi dan kurangnya pemahaman pentingnya pendokumentasian data untuk akreditasi, pelaporan BKD, IKU, atau pemetaan kinerja institusi.		perlu melakukan input berulang dan melakukan monitoring secara berkala		
B.	Tata Kelola						
	Temuan hasil evaluasi dilaporkan dan ditindaklanjuti oleh pihak terkait, yang meliputi Rektor, Dekan, Kaprodi, dan pimpinan unit/biro terkait	Setiap pihak terkait menindaklanjuti temuan hasil evaluasi yang dilaporkan dalam laporan Monev dan hasil audit RKA, sekurang-kurangnya 75%	Potensi risiko: - Tindak lanjut yang dilakukan pihak terkait < 75% - Hasil tindak lanjut oleh pihak terkait tidak terdokumentasi dengan baik Akar penyebab: - Rendahnya kesadaran terhadap	Tinggi	Menyusun <i>timeline</i> dan alur kegiatan tindak lanjut temuan hasil evaluasi di masing-masing unit dan biro terkait Memantau capaian tindak lanjut temuan hasil evaluasi untuk	Keseluruhan Pimpinan Unit/Biro	- Laporan Monev - Laporan Hasil Audit RKA - SI-SPMI

No	Pernyataan Standar	Indikator & Target	Potensi Risiko & Akar Penyebab	Level Risiko	Mitigasi	Penanggung jawab	Bukti pendukung (dokumen atau bukti lain)
			pentingnya tindak lanjut - Hasil tindak lanjut terekam pada SI-SPMI, tetapi tidak terdokumentasi manual di unit/biro		memastikan sekurang-kurangnya 75% sudah dilakukan		
	USD memiliki sistem pengelolaan berupa Rencana Induk Pengembangan (RIP) Jangka Panjang (15 tahun), Rencana Strategis (Renstra) Jangka Menengah (5 tahun) dan Rencana Operasional (Renop) serta atau Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKA) yang dilakukan dengan prinsip <i>Good University Governance</i> (GUG)	- USD membentuk tim untuk penyusunan RIP, Renstra, Renop, dan RKA, dan memastikan rancangan sesuai dengan prinsip GUG - Memastikan kelengkapan dokumen RIP, Renstra, Renop, dan RKA - Terjadwalnya monev Renstra yang dilakukan bulan Agustus, Monev RKA, dan audit RKA, dimana 100% unit pengelola anggaransudah	Potensi risiko: - Adanya keterlambatan penyusunan dokumen perencanaan dan anggaran - Penyusunan dokumen belum sepenuhnya sesuai prinsip GUG - Kurangnya kepatuhan unit dalam pelaksanaan monev dan audit RKA Akar penyebab: - Kurangnya koordinasi sehingga	Tinggi	LPMAI menyusun <i>timeline</i> penyusunan yang jelas dan terukur serta melakukan monitoring berkala Melakukan sosialisasi dan dan menyediakan pedoman terkait penyusunan dokumen sesuai prinsip <i>Good University Governance</i> (GUG)	Ketua LPMAI	-Pedoman penyusunan sesuai prinsip GUG -<i>Timeline</i> penyusunan dan monev serta audit RKA -Laporan monev dan audit RKA

No	Pernyataan Standar	Indikator & Target	Potensi Risiko & Akar Penyebab	Level Risiko	Mitigasi	Penanggung jawab	Bukti pendukung (dokumen atau bukti lain)
		melakukan monev dan audit RKA	menyebabkan keterlambatan pengumpulan data - Kurangnya sosialisasi prinsip GUG - Tidak semua unit Memiliki pemahaman dan kesadaran akan pentingnya monev dan audit RKA		Menetapkan jadwal monev dan audit yang terstruktur dan terdokumentasikan		
C. Keuangan							
	USD menetapkan standar pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan untuk menjamin implementasi GUG terlaksana dengan optimal	- Penyusunan standar pengelolaan keuangan melibatkan pimpinan unit terkait yang memiliki kompetensi dan relevansi dalam penyusunan standar pengelolaan keuangan - Adanya mekanisme sosialisasi standar pengelolaan	Potensi risiko: - Standar pengelolaan keuangan belum disusun secara optimal - Mekanisme sosialisasi belum dilakukan secara merata dan optimal oleh rektorat Akar penyebab: - Kurangnya keterlibatan dan koordinasi unit	Tinggi	- Melibatkan pimpinan dan pihak terkait yang memiliki kompetensi dalam penyusunan standar pengelolaan keuangan dan melakukan koordinasi rutin - Penjadwalan sosialisasi, pelatihan, dan	- WR II - Kepala Biro Keuangan	- Statuta 2021 - Dokumen standar pengelolaan keuangan - Dokumen panduan mekanisme sosialisasi - Laporan pelaksanaan sosialisasi

No	Pernyataan Standar	Indikator & Target	Potensi Risiko & Akar Penyebab	Level Risiko	Mitigasi	Penanggung jawab	Bukti pendukung (dokumen atau bukti lain)
		keuangan oleh rektorat	terkait yang memiliki kompetensi dan relevansi dalam penyusunan standar pengelolaan keuangan. - Belum adanya perencanaan, jadwal, dan monitoring sosialisasi standar pengelolaan keuangan secara menyeluruh kepada seluruh unit terkait.		monitoring pelaksanaan sosialisasi secara berkala kepada seluruh unit terkait.		
	USD menerapkan pola penyusunan perencanaan dan penganggaran yang transparan dan akuntabel untuk menjamin kepercayaan publik.	Tersusunnya mekanisme penyusunan RAB dan RKA unit pengelola anggaran	Potensi risiko: Mekanisme penyusunan RAB dan RKA belum diterapkan secara optimal dan seragam di seluruh unit pengelola anggaran. Akar penyebab: Kurangnya pemahaman,	Tinggi	Melakukan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan penyusunan RAB dan RKA secara berkala serta memperkuat koordinasi penyediaan pedoman teknis bagi unit	-WR II -Kepala Biro Keuangan	- Permendikbudristek No 53 tahun 2023 - Statuta USD Tahun 2021 - RAB Tahunan Universitas yang telah disahkan oleh Yayasan Sanata Dharma - Renstra USD

No	Pernyataan Standar	Indikator & Target	Potensi Risiko & Akar Penyebab	Level Risiko	Mitigasi	Penanggung jawab	Bukti pendukung (dokumen atau bukti lain)
			sosialisasi, dan koordinasi terkait mekanisme penyusunan RAB dan RKA pada unit pengelola anggaran.		pengelola anggaran.		- Sistem Informasi Perencanaan dan Penganggaran (SIPP)
	USD menetapkan Perencanaan dan Penganggaran sebagai tolok ukur (alat pembanding) untuk menilai dan mengevaluasi realisasi kegiatan USD pada masa yang akan datang.	Ketersediaan Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SI MK) yang berfungsi secara optimal Minimal 75% dari dana RKA yang dianggarkan unit pengelola anggaran terserap Minimal 75% indikator keterlaksanaan kegiatan yang direncanakan unit pengelola anggaran tercapai	Potensi risiko: - Sistem Informasi Manajemen Keuangan belum berjalan optimal - Penyerapan RKA belum mencapai 75% - keterlaksanaan kegiatan yang direncanakan unit pengelola anggaran di bawah 75% Akar penyebab: - Infrastruktur dan pemeliharaan sistem belum optimal serta kurangnya pemahaman terhadap penggunaan SI MK	Tinggi	- Melakukan perbaikan sistem dan melakukan sosialisasi dan pelatihan SI MK - Melakukan penyusunan RKA yang terukur dan terjadwal - Melakukan monitoring, koordinasi, dan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran secara berkala serta tindak lanjut hasil evaluasi.	-WR II -Kepala Biro Keuangan	- Statuta USD Tahun 2021 - Renstra USD - Sistem Informasi Perencanaan dan Penganggaran (SIPP) - SI SPMI

No	Pernyataan Standar	Indikator & Target	Potensi Risiko & Akar Penyebab	Level Risiko	Mitigasi	Penanggung jawab	Bukti pendukung (dokumen atau bukti lain)
			- Perencanaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan belum berjalan optimal - Kurangnya monitoring, koordinasi, dan evaluasi pelaksanaan				
	Perolehan dana mencukupi untuk operasional kegiatan tridharma	Semua kegiatan tridharma mendapatkan alokasi dana melalui RAB	Potensi Risiko: Capaian perolehan dana tidak sesuai yang direncanakan Akar penyebab: turunnya jumlah mahasiswa baru	Tinggi	Perencanaan alokasi dana operasional dan investasi per tahun lebih diefisienkan melalui skala prioritas	WR II & Kepala Biro Keuangan	Laporan hasil Audit RKA
D.	SDM						
	Penetapan aturan yang jelas sesuai pokok-pokok kepegawaian yang berlaku bagi semua sivitas akademika	Dosen dan tendik memahami hak dan kewajibannya sebagai pegawai USD sesuai dengan peraturan kepegawaian sekurang-kurangnya 75% dari jumlah keseluruhan dosen dan tendik	Potensi risiko: Timbulnya ketidaksesuaian tugas, pelanggaran aturan, penurunan kinerja, serta kepuasan pegawai. Akar penyebab: Beberapa dosen dan tendik masih ada yang belum	Tinggi	Menyediakan SOP yang mudah diakses, serta monitoring dan pengawasan secara berkala oleh pimpinan masing-masing	WR II & Kepala Biro Personalia	-Peraturan tentang Pokok-Pokok Kepegawaian Yayasan Sanata Dharma -Survei pemahaman

No	Pernyataan Standar	Indikator & Target	Potensi Risiko & Akar Penyebab	Level Risiko	Mitigasi	Penanggung jawab	Bukti pendukung (dokumen atau bukti lain)
			sepenuhnya memahami hak dan kewajiban sebagai pegawai USD, sehingga pelayanan dan kinerja belum memenuhi standar				
	Transparansi pelaksanaan pokok-pokok kepegawaian dan pembinaan pegawai secara efektif dan efisien	- Kesesuaian formasi kepegawaian, pengadaan karyawan, kenaikan pangkat dan jabatan fungsional, kesejahteraan karyawan, proses pengangkatan pegawai dalam jabatan struktural, dan keputusan hubungan kerja, tercapai 100% sesuai ketentuan pokok-pokok kepegawaian - Kegiatan pendidikan dan pelatihan jabatan pegawai dilakukan minimal 1 tahun sekali	Potensi risiko: - Pengelolaan kepegawaian dan pelaksanaan aspek kepegawaian belum terlaksana secara maksimal Akar penyebab: - Sistem monitoring dan evaluasi kepegawaian belum terlaksana secara konsisten - Perencanaan kebutuhan SDM (formasi) yang belum terlaksana secara terstruktur - Kurangnya pengawasan pimpinan dalam	Tinggi	- Menyusun perencanaan SDM yang terstruktur - Menetapkan dan mengkomunikasikan <i>timeline</i> rekrutmen karyawan	WR II & Kepala Biro Personalia	- Peraturan tentang Pokok-Pokok Kepegawaian Yayasan Sanata Dharma - Dokumen laporan evaluasi Biro Personalia

No	Pernyataan Standar	Indikator & Target	Potensi Risiko & Akar Penyebab	Level Risiko	Mitigasi	Penanggung jawab	Bukti pendukung (dokumen atau bukti lain)
		- Kedisiplinan dan penilaian pegawai dilakukan sesuai dokumen kode etik	memastikan kepatuhan				
E.	Kemahasiswaan						
	Jumlah mahasiswa baru stabil setiap tahun, dengan pertimbangan persyaratan program studi, daya tampung, dan standar akademik minimal yang harus dipenuhi	- Rasio yang mendaftar ulang dan yang diterima minimal 75 % - Rasio mahasiswa baru pilihan I terhadap total mahasiswa baru minimal 75 % - Rasio pendaftar dan yang diterima minimal 5 kali - Jumlah asal provinsi pendaftar minimal 7 yang menunjukkan semakin bervariasinya asal peserta pembelajaran yang sejalan dengan visi misi USD.	Potensi Risiko: - Rasio yang mendaftar ulang dan yang diterima < 75% - Rasio mahasiswa baru pilihan I < 75% - Rasio pendaftar dan yang diterima < 5 kali - Jumlah asal provinsi pendaftar < 7 provinsi Akar penyebab: - Calon mahasiswa yang diterima tidak melakukan daftar ulang, dengan berbagai sebab seperti diterima di PT lain, kurangnya komunikasi dan <i>follow-up</i> setelah penerimaan	tinggi	- Biro Administrasi Akademik menyediakan informasi yang jelas terkait pendaftaran ulang dan melakukan monitoring secara berkala terhadap data daftar ulang - Biro Humas mengembangkan strategi promosi yang berbasis kekhasan dan diferensiasi misi USD dan memperluas strategi promosi - Biro Humas memperluas	-Kepala BAA -Kepala Biro Humas	Sistem PMB BAA

No	Pernyataan Standar	Indikator & Target	Potensi Risiko & Akar Penyebab	Level Risiko	Mitigasi	Penanggung jawab	Bukti pendukung (dokumen atau bukti lain)
			- Program Studi/USD bukan menjadi pilihan utama calon mahasiswa karena beberapa alasan, seperti promosi belum tepat sasaran, informasi keunggulan prodi belum tersampaikan dengan baik, reputasi prodi belum dikenal luas, dan persaingan dengan PT lain semakin tinggi. - Jumlah pendaftar rendah karena beberapa faktor seperti penurunan minat calon mahasiswa dan strategi promosi kurang efektif - Cakupan promosi masih terbatas dan terfokus pada wilayah tertentu,		jangkauan promosi dan meningkatkan peran alumni dan mitra USD di berbagai provinsi.		

No	Pernyataan Standar	Indikator & Target	Potensi Risiko & Akar Penyebab	Level Risiko	Mitigasi	Penanggung jawab	Bukti pendukung (dokumen atau bukti lain)
			serta jaringan mitra belum luas				
	Tersedianya fasilitas, sarana-prasarana, dan pendampingan bagi mahasiswa untuk pengembangan diri menjadi pribadi yang utuh dan mandiri	- USD menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana, dan pendampingan bagi pembinaan dan kesejahteraan mahasiswa yang memadai. - Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan menetapkan tatacara penggunaan fasilitas dan sarana prasarana yang ada tertuang dalam SOP Sarana dan Prasarana (Sarpras)	Potensi resiko: - Fasilitas dan sarana prasarana untuk menunjang kegiatan pengembangan diri tidak memadai atau belum dimanfaatkan secara maksimal - pendampingan bagi mahasiswa belum berjalan secara maksimal dan terstruktur sesuai panduan dan modul FCH - Tata cara penggunaan fasilitas dan sarana prasarana belum dilaksanakan sesuai SOP Sarpras Akar penyebab:	Tinggi	Biro Sarana dan Prasarana & BLU memaksimalkan anggaran pengadaan dan pemeliharaan, serta melakukan monitoring secara konsisten WR III dan tim FCH Menyediakan pedoman pelaksanaan pendampingan FCH dan melaksanakan sosialisasi modul FCH serta pendampingan teknis penerapan FCH bagi DPA.	-Kepala Biro Sarana Prasarana -Kepala Biro Layanan Umum -WR III & Koordinator Tim FCH	- Laporan hasil audit - dokumen pelaksanaan dan modul FCH - SOP Sarpras

No	Pernyataan Standar	Indikator & Target	Potensi Risiko & Akar Penyebab	Level Risiko	Mitigasi	Penanggung jawab	Bukti pendukung (dokumen atau bukti lain)
			- Terbatasnya alokasi anggaran untuk pengadaan dan pemeliharaan fasilitas dan sarana prasarana - Monitoring fasilitas dan sarana prasarana belum dilaksanakan secara konsisten - Sosialisasi FCH bagi para DPA belum terlaksana secara maksimal - Sosialisasi SOP belum dilaksanakan secara merata dan konsisten				
	Dorongan aktif terhadap mahasiswa dalam kegiatan baik akademik maupun non-akademik, dan pemberian penghargaan kepada mahasiswa berprestasi	Keterlaksanaan 75% dari nilai maksimal program kerja kegiatan organisasi kemahasiswaan terlaksana	Potensi risiko: Pelaksanaan program kegiatan kemahasiswaan <75% karena beberapa faktor, di antaranya kurangnya partisipasi mahasiswa,	Tinggi	WR II, WR III, dan segenap ketua organisasi kemahasiswaan menyusun rencana program kerja yang realistis dan terukur, serta melakukan	-WR II -WR III -Koordinator Organisasi Kemahasiswaan -Dekan -Kaprodi	- Manual Mutu Kemahasiswaan USD 2008 -Laporan kegiatan organisasi kemahasiswaan

No	Pernyataan Standar	Indikator & Target	Potensi Risiko & Akar Penyebab	Level Risiko	Mitigasi	Penanggung jawab	Bukti pendukung (dokumen atau bukti lain)
			kurangnya pembinaan, monitoring, dan evaluasi program, serta kurangnya penghargaan terhadap mahasiswa berprestasi. Akar penyebab: - Penyusunan program kerja kegiatan kemahasiswaan belum dilakukan secara terstruktur dan terukur - kurangnya motivasi dan kesadaran mahasiswa untuk mengikuti kegiatan kemahasiswaan - sosialisasi penghargaan mahasiswa berprestasi dan sistem apresiasi		sosialisasi yang maksimal guna mendorong partisipasi aktif mahasiswa. WR III melakukan pendataan prestasi mahasiswa secara konsisten serta menyusun kriteria dan mekanisme pemberian penghargaan secara jelas.		

No	Pernyataan Standar	Indikator & Target	Potensi Risiko & Akar Penyebab	Level Risiko	Mitigasi	Penanggung jawab	Bukti pendukung (dokumen atau bukti lain)
			belum dilakukan secara terstruktur.				
	Pengembangan pola pendampingan yang bersifat <i>cura personalis</i> dengan mengutamakan kualitas kegiatan kemahasiswaan daripada kuantitasnya (<i>non multa sed multum</i>).	Keterlaksanaan program formasi cerdas humanis, yang minimal dilaksanakan semester 1 dan 2 di setiap prodi	Potensi risiko: - Program formasi cerdas humanis tidak terlaksana secara sama di setiap prodi. -Rendahnya partisipasi mahasiswa dalam FCH Akar penyebab: - Perbedaan kapasitas dan sumber daya antar prodi -Penyampaian materi modul yang kurang menarik oleh DPA	Tinggi	-Melakukan evaluasi dan sharing praktik baik antar prodi supaya DPA memiliki kesamaan dalam pelaksanaan FCH - Mendesain kegiatan yang lebih relevan, partisipatif, dan sesuai kebutuhan mahasiswa	-WR III -Kaprodi -DPA	Laporan nilai/ kelulusan mata kuliah pendampingan formasi cerdas humanis 1 dan 2
	Pemberian pelayanan berupa bimbingan akademik, bimbingan karier, dan konseling untuk mendukung	Pelaksanaan proses pendampingan dalam hal akademik dan non akademik dilaksanakan oleh DPAYang ditugaskan oleh Kaprodi,	Potensi risiko: -Pendampingan belum terlaksana secara optimal dan rutin -mahasiswa kurang aktif dalam proses pendampingan	Tinggi	-Menetapkan tugas dan beban pendampingan DPA secara jelas dan terjadwal - melakukan sosialisasi	-Kaprodi -DPA	-Laporan jumlah pertemuan DPA -Dokumen sosialisasi peran dan fungsi DPA

No	Pernyataan Standar	Indikator & Target	Potensi Risiko & Akar Penyebab	Level Risiko	Mitigasi	Penanggung jawab	Bukti pendukung (dokumen atau bukti lain)
	kelancaran studi mahasiswa.	sekurangnya 2 atau 3 kali/semester	Akar penyebab: - Beban kerja DPA yang tinggi - Kurangnya sosialisasi mengenai peran dan fungsi DPA		kepada mahasiswa mengenai peran dan fungsi DPA serta mendorong komunikasi aktif antara DPA dan mahasiswa		
F.	Infrastruktur dan Teknologi						
	Sistem informasi optimal dan berfungsi dengan baik untuk dapat digunakan oleh pengguna, yang meliputi Mahasiswa, Dosen, dan Tendik	-Infrastruktur yang dibutuhkan tersedia dan dapat memenuhi kebutuhan pengguna, serta berfungsi dengan baik - Sistem informasi untuk pembelajaran (LMS, SIA, dll) tersedia -Jaringan dan SI mudah diakses oleh pengguna dan berfungsi dengan baik -Penggunaan SI disosialisasikan kepada pengguna secara tepat	Potensi risiko: -Munculnya gangguan/ <i>server down</i> pada jaringan yang berdampak pada sistem informasi, sehingga proses pembelajaran dan kinerja melalui sistem informasi menjadi tidak optimal -Kepuasan pengguna terhadap layanan SI kurang dari 75%	Tinggi	-Melakukan <i>upgrade</i> dan pemeliharaan infrastruktur secara berkala -Menyediakan <i>backup server</i> /jaringan internet -Melakukan pelatihan/sosialisasi penggunaan SI kepada pengguna (dosen&tendik) secara berkala -Melakukan survei kepuasan berkala dan	-WR II, -Kepala Biro Prasarana dan Sarana, -Kepala BAPSI	-Laporan <i>maintenance server</i> dan jaringan -Instrumen/kuesioner survei -Laporan hasil survei

No	Pernyataan Standar	Indikator & Target	Potensi Risiko & Akar Penyebab	Level Risiko	Mitigasi	Penanggung jawab	Bukti pendukung (dokumen atau bukti lain)
		-Kepuasan pengguna terhadap layanan infrastruktur dan sistem informasi minimal 75%			tindak lanjut perbaikannya - Mengembangkan SI agar lebih stabil - Menyediakan panduan/manual penggunaan SI yang jelas dan dapat diakses oleh pengguna		
	Tersedianya tata kelola berbasis sistem informasi yang terintegrasi, aman dan transparan guna mendukung proses bidang akademik dan non akademik	-BAPSI melakukan identifikasi kebutuhan TIK dan merancang jaringan komputer dan keamanannya - BAPSI merancang sistem informasi berdasarkan layanan akademik dan non akademik untuk kelengkapan dan kemutakhiran data -BAPSI melakukan pengadaan/pengembangan <i>hardware</i> dan <i>software</i>	Potensi Risiko: - Perencanaan kebutuhan TIK dan keamanan jaringan belum sesuai kebutuhan institusi - Sistem informasi belum terintegrasi dan data belum mutakhir - Pengadaan atau pengembangan <i>hardware/software</i> terlambat atau tidak sesuai kebutuhan	Tinggi	- Melakukan analisis kebutuhan TIK dengan melibatkan <i>stakeholder</i> terkait - Melakukan sinkronisasi dan validasi data secara berkala - Menyusun perencanaan pengadaan dan pengembangan	-WR II -Kepala Biro Prasarana dan sarana -Kepala BAPSI	-Dokumen Rancangan Jaringan Komputer dan Sistem Informasi -Dokumen Manual Penggunaan Sistem Informasi -Laporan Survei Kepuasan -Dokumen Inventaris <i>Hardware</i> Jaringan

No	Pernyataan Standar	Indikator & Target	Potensi Risiko & Akar Penyebab	Level Risiko	Mitigasi	Penanggung jawab	Bukti pendukung (dokumen atau bukti lain)
		-BAPSI mensosialisasikan sistem informasi kepada pengguna -BAPSI melakukan evaluasi implementasi sistem informasi untuk meningkatkan mutu layanan	- Kurangnya pemahaman dan pemanfaatan sistem informasi oleh pengguna - Kurangnya monitoring dalam evaluasi implementasi sistem informasi Akar penyebab: - analisis kebutuhan dan koordinasi dengan unit pengguna kurang optimal - kurangnya sinkronisasi data antar unit pengguna - keterbatasan anggaran dan proses pengadaan memerlukan waktu lama - Sosialisasi sistem informasi belum merata ke semua pengguna		- n SI secara terjadwal - Melakukan sosialisasi dan pelatihan penggunaan SI secara berkala, serta menyediakan manual SI - Melakukan monitoring pelaksanaan dan evaluasi secara berkala		

No	Pernyataan Standar	Indikator & Target	Potensi Risiko & Akar Penyebab	Level Risiko	Mitigasi	Penanggung jawab	Bukti pendukung (dokumen atau bukti lain)
			-monitoring dari evaluasi pelaksanaan sistem informasi belum optimal				
G.	Eksternal						
	Adanya penyesuaian tata kelola dan pelaksanaan program sesuai kebijakan pemerintah yang berlaku	Tata kelola dan pelaksanaan program dibuat/diperbaharui sesuai kebijakan pemerintah yang berlaku	Potensi risiko: - keterlambatan penyesuaian kebijakan tata kelola dan pelaksanaan program sesuai kebijakan pemerintah terbaru -kurangnya pemahaman unit dalam implementasi tata kelola sesuai dengan kebijakan baru Akar masalah: - Perubahan regulasi pemerintah yang cepat dan dinamis - Pemahaman unit terhadap regulasi baru belum	Tinggi	-LPMAI memantau dan mengkaji kebijakan pemerintah terbaru, serta menyusun langkah penyesuaian kebijakan tata kelola dan pelaksanaan program institusi. - Melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait regulasi baru kepada unit terkait - Menyusun pedoman teknis/SOP implementasi regulasi baru	-WR I -Ketua LPMAI	-Dokumen hasil kajian kebijakan -Materi dan dokumentasi sosialisasi dan pelatihan -Dokumen pedoman teknis/SOP

No	Pernyataan Standar	Indikator & Target	Potensi Risiko & Akar Penyebab	Level Risiko	Mitigasi	Penanggung jawab	Bukti pendukung (dokumen atau bukti lain)
			merata dan belum tersedianya pedoman teknis implementasi				
	USD meningkatkan daya saing institusi melalui penguatan mutu akademik dan nonakademik secara berkelanjutan.	Meningkatnya daya saing universitas melalui peningkatan jumlah mahasiswa, kerja sama eksternal, capaian akreditasi, kepuasan <i>stakeholder</i> , serta pengembangan mutu secara berkelanjutan.	Potensi risiko: Menurunnya daya saing universitas yang berdampak pada penurunan jumlah mahasiswa, capaian akreditasi, kerja sama eksternal, kepuasan <i>stakeholder</i>, dan pengembangan mutu institusi. Akar penyebab: Kurangnya promosi institusi, pengembangan mutu, serta evaluasi dan peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan.	Tinggi	Memperkuat promosi institusi, meningkatkan kualitas layanan, serta melakukan benchmarking dan evaluasi berkala	-Rektor/Wakil Rektor -Ketua LPMIAI -Kepala Biro Humas -Dekan -Kaprodik -Kepala BAPSI	-Laporan kegiatan dan media publikasi/promosi -Hasil survei kepuasan layanan Dokumen dan berita <i>benchmarking</i> -Laporan AMI
	Terwujudnya kesesuaian program dan layanan pendidikan dengan perkembangan tren industri dan	Meningkatnya kesesuaian kurikulum, program, dan kompetensi lulusan dengan	Potensi Risiko: Ketidaksesuaian program pendidikan dan kompetensi lulusan dengan	Tinggi	-Melakukan <i>review</i> dan revisi kurikulum dengan melibatkan	-WR I -WR IV -Ketua LPMIAI -Dekan -Kaprodik	-Dokumen <i>review</i> /revisi kurikulum -Hasil <i>tracer study</i>

No	Pernyataan Standar	Indikator & Target	Potensi Risiko & Akar Penyebab	Level Risiko	Mitigasi	Penanggung jawab	Bukti pendukung (dokumen atau bukti lain)
	kebutuhan dunia industri dan dunia kerja	kebutuhan industri dan dunia kerja.	perkembangan tren industri dan kebutuhan dunia kerja. Akar penyebab: -Pembaharuan kurikulum yang kurang disesuaikan dengan kebutuhan dunia industri dan dunia kerja -Kurangnya pemantauan perkembangan industri secara berkala.		mitra industri, alumni, dan pengguna lulusan. - Melakukan <i>external benchmarking</i> dan forum diskusi rutin dengan dunia industridan dunia kerja	-Koordinator Tim Kurikulum	Hasil survei pengguna lulusan -Laporan <i>external benchmarking</i> -Dokumentasi dan laporan hasil forum diskusi dengan pihak industri dan dunia kerja

BAB V

EVALUASI, PENGENDALIAN, DAN PENINGKATAN

5.1 Evaluasi

Dilaksanakan setiap semester oleh unit penjaminan mutu melalui:

- Laporan capaian Indikator Kinerja Utama
- Monitoring program kerja

5.2 Pengendalian

Dilakukan setiap akhir tahun melalui:

- Audit Mutu Internal (AMI)
- Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)/Evaluasi Karya

5.3 Peningkatan

- Risiko tinggi menjadi prioritas perbaikan
- Revisi strategi mitigasi
- Penyesuaian program kerja

BAB VI

PENUTUP

Dokumen mitigasi risiko ini menjadi instrumen penting dalam menjamin ketercapaian sasaran mutu Universitas Sanata Dharma. Implementasi yang konsisten dan berbasis data diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko serta mendukung budaya mutu yang berkelanjutan.